

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dari penelitian lapangan dan data yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai tentang penerapan teknik logoterapi untuk mengatasi stres pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang yaitu merasa takut dengan kematian, merasa gelisah tidak bisa menjadi isteri dan ibu yang baik untuk keluarga, cemas tidak bisa mencari nafkah untuk keluarga dan merasa takut dengan kondisinya yang tidak bisa berjalan. Ciri-ciri kondisinya antara lain sesak nafas, susah tidur, murung dan tidak nafsu makan.
2. Penerapan logoterapi yang dilakukan untuk mengatasi stres pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa

dengan menggunakan teknik *intensi paradoksal*, *derefleksi*, *medical ministry* dan menggunakan langkah-langkah perkenalan dan pembinaan *rapport*, pengungkapan dan penjajagan masalah, pembahasan bersama, evaluasi dan penyimpulan, dan perubahan sikap. Proses konseling logoterapi bagi pasien hemodialisa di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang adalah pasien diberi penguatan secara psikologis berupa motivasi. Konselor menjelaskan bahwa jodoh, rezeki dan maut hanya Allah yang tahu. Allah yang mengaturnya, kita sebagai hambanya hanya berikhtiar dan berdoa, harus sabar dan tidak boleh putus asa.

3. Setelah peneliti melakukan penerapan logoterapi terhadap stres pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang, maka terjadi perubahan yang positif. Penerapan teknik logoterapi dapat dikatakan efektif, karena pasien terlihat mulai merasakan percaya diri memaknai hidup, semangat ikhtiar dengan rutin cuci darah, mulai menerima penderitaan yang dialaminya dan menerima hikmah dari setiap penderitannya.

B. Saran

Setelah melihat kondisi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti rasakan, bahwa untuk mengatasi stres pada pasien hemodialisa di RS. Sari Asih Serang, maka saran yang akan peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing rohani Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang

Bagi pembimbing rohani sebaiknya ditingkatkan waktu kunjungan kepada pasien, pemberian layanan bimbingan kerohanian lebih ditingkatkan, ditambahkan anggota pembimbing rohani agar pemberian rohani Islam bisa dirasakan semua pasien. Karena bimbingan kerohanian mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kondisi psikologis pasien.

2. Bagi pasien

Bagi pasien hendaknya lebih sabar, perbanyak doa dan ikhtiar, menjaga pola makan, dan bertawakal kepada Allah.

3. Bagi keluarga pasien

Bagi keluarga pasien hendaknya mendukung dan memberikan semangat agar pasien terus ikhtiar dan senantiasa bertawakal kepada Allah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti masih banyak yang harus dikaji lebih mendalam tentang logoterapi untuk mengatasi stres pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, penulis mengharapkan penulis selanjutnya meneliti tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan pasien, faktor tersebut bisa berupa dukungan dari keluarga pasien dengan harapan menjadi bahan evaluasi demi terwujudnya kondisi stres yang lebih berkurang terhadap pasien.

5. Bagi akademisi

Bagi akademisi diharapkan bisa mengkaji lebih mendalam mengenai stres yang dialami pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa serta penanganannya menggunakan teknik konseling logoterapi.